

EFEKTIVITAS PENYEMPROTAN EKSTRAK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) SEBAGAI DESINFEKTAN MIKROORGANISME RONGGA MULUT PADA CETAKAN ALGINAT

Abstrak

Latar Belakang: Alginat dapat menjadi media infeksi silang bagi dokter gigi dan laboratorium karena saliva dan darah yang menempel pada cetakan alginat. Proses desinfeksi perlu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya infeksi silang. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) telah diketahui dapat dijadikan sebagai obat dan memiliki sifat antibakteri seperti terhadap *Streptococcus mutans*, *S. aureus*, *E.Coli*, *Salmonella*, *C.albicans*. Ekstrak temulawak disemprotkan pada cetakan alginat sebagai desinfektan setelah cetakan alginat dibersihkan dengan air mengalir. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektifitas dari ekstrak temulawak konsentrasi 12,5%, 25% dan 50%. **Metode:** Ekstrak temulawak 12,5%, 25%, dan 50% disemprotkan pada 21 sampel alginat dan pada kelompok kontrol hanya disemprot dengan akuades steril. Penghitungan *Colony Forming Unit* dilakukan setelah inkubasi media *Blood Agar* selama 24 jam. **Hasil :** Terdapat perbedaan signifikan pada 4 grup. Konsentrasi ekstrak Temulawak yang paling efektif adalah 50%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak temulawak efektif untuk menurunkan jumlah koloni mikroorganisme rongga mulut.

Kata Kunci : Alginat, Ekstrak Temulawak, Metode Penyemprotan, Aktifitas Antibakteri